

Analisis Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Kabupaten Bogor

Firlian Janiati¹, Indra Cahya Kusuma², Susy Hambani³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Tel/Fax : (0251) 8245155

E-mail: firlian.janiati2019@unida.ac.id, indra.cahya.kusuma@unida.ac.id,

susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRACT

Financial performance is very important to know the state and financial development of a period. This study aims the results of the analysis of liquidity, solvability, and profitability ratios to assess the performance of the Cooperative Pondok Pasantren Baetur Rahman Bogor District for the 2016-2020 period. This research is a descriptive research with a qualitative approach, referring to the 2016-2020 report. The data analysis in this study used descriptive analysis. In this study, data were collected through documentation, interviews, and literature study. The results of this study indicate that financial performance in terms of liquidity, solvency, and profitability.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency, Profitability, Financial Performance

ABSTRAK

Kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan suatu periode. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui rasio *likuiditas* (*liquidity*), *solvabilitas* (*solvability*) dan rasio *profitabilitas* (*profitability*) agar menggambarkan kinerja keuangan Koperasi Pondok Pasantren periode 2016-2020. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengacu pada laporan keuangan tahun 2016-2020. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran mengenai kondisi keuangan berupa kinerja ditilikat *likuiditas* (*liquidity*), *solvabilitas* (*solvency*), dan *profitabilitas* (*profitability*).

Kata Kunci: Rasio *Likuiditas*, *Solvabilitas*, *Profitabilitas*, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Menurut Hukum Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah suatu badan usaha yang terdiri dari badan hukum koperasi yang berdasarkan kegiatannya berdasarkan asas koperasi, serta gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Salah satu jenis koperasi berbasis usaha adalah simpan pinjam yang melayani anggotanya untuk menabung untuk memperoleh imbalan. Koperasi simpan pinjam memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Mengembangkan aset keuangan, mengumpulkan uang dari anggotanya dan memberikan kembali kepada anggota yang bergabung. Sistem keanggotaan berlaku di koperasi dimana layanan peminjaman ini diberikan hanya kepada anggota serta adanya Sisa Hasil Usaha koperasi.

Proses evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu menggunakan analisis laporan keuangan dibutuhkan dengan tujuan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu dan mengetahui pendapatan yang telah dicapai dalam satu periode (Lesmana dan Syam, 2015). Dalam Kinerja keuangan dapat dilihat suatu gambaran keuangan satu periode waktu, baik dalam hal menghimpun dana atau menyalurkan dana. Informasi kinerja keuangan sangat penting untuk menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi, untuk memprediksi kapasitas sumber daya yang tersedia, dan untuk mengevaluasi laba sehingga dapat melihat pertumbuhan yang telah dicapai.

Pengukuran kondisi kinerja keuangan dapat diperoleh dari neraca berupa neraca dan laporan laba rugi yang disajikan selama periode tersebut dengan menggunakan pendekatan berbasis indeks keuangan berupa analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rasio, rasio profitabilitas. Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah sesuatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakannya secara benar dan benar dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan. Koperasi IKIP Betur Rahman bergerak dalam bidang simpan pinjam, berdiri pada tanggal 3 Maret 1999.

Koperasi Pesantren Baetur Rahman berlokasi di Cisarua Dalam RT 05 RW 06 Desa Kopo Kampung Cisarua Bogor. Koperasi ini menganut prinsip syariah karena menyesuaikan dengan konteks perguruan tinggi muslim dengan menerapkan nilai-nilai agama untuk memudahkan anggotanya dengan pinjaman tanpa bunga. Data profil keuangan Koperasi Pondok PBR Kabupaten Bogor (total kekayaan, laba bersih dan pendapatan) selama 2016-2020 dapat disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Total Aset, Penjualan, Laba Bersih
Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman Tahun 2016 – 2020**

Tahun	Total Aset	Penjualan	Laba Bersih (SHU)
2016	Rp 7.228.670.012,00	Rp 1.018.758.000,00	Rp 206.500.000,00
2017	Rp 8.202.816.462,00	Rp 2.288.175.000,00	Rp 366.625.000,00
2018	Rp 9.973.875.662,00	Rp 10.368.140.000,00	Rp 112.437.500,00
2019	Rp 10.933.650.612,00	Rp 724.207.000,00	Rp 205.335.000,00
2020	Rp 11.692.748.362,00	Rp 828.480.000,00	Rp 334.577.588,00

Sumber: Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 1.1 diatas dapat digambarkan bahwa menunjukkan fluktuasi dengan jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya serta penjualan yang menunjukkan peningkatan pada tahun 2016-2018 namun pada tahun 2019 sebesar Rp. 10 368.140.000,00 menjadi Rp. 724.207.000,00 dan Laba Bersih (SHU) meningkat pada tahun 2016-2017 namun mencatatkan penurunan pada Sisa Laba Usaha (SHU) sebesar Rp. 366.625.000,00 pada tahun 2018 menjadi Rp. 112.437.500,00 tetapi mencatat peningkatan hasil pada 2019-2020. Penurunan penjualan di tahun 2019 ini disebabkan oleh pandemi Covid-19, dengan penurunan penjualan. Laba bersih (SHU) menurun pada tahun 2018 karena adanya tambahan biaya yang harus dikeluarkan terutama biaya perjalanan pengurus dan anggota. Berikut adalah daftar tagihan selama 2016-2020 yang dapat disajikan pada tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Piutang Tahun 2016-2020

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Piutang Usaha (Pinjaman)	Rp 3.860.315.100	Rp 3.659.290.600	Rp 721.059.100	Rp 294.055.100	Rp 112.616.100
Piutang Usaha (Dagang)	Rp 1.421.868.000	Rp 2.312.829.000	Rp 6.768.316.000	Rp 6.733.445.500	Rp 7.125.102.000
Piutang Qordh	-	-	Rp. 17.000.0000	Rp 663.475.000	Rp 863.011.000
Jumlah Piutang	Rp 5.282.183.100	Rp 5.972.119.600	Rp 7.506.375.100	Rp 7.690.975.600	Rp 8.100.729.100

Sumber: Koperasi Pondok Pesantren Baetur Rahman, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, kendala yang dihadapi yaitu beberapa anggota yang kurang patuh dalam pembayaran pinjaman, dengan 70% untuk anggota dan 30% untuk koperasi pinjaman, ke tingkat yang lebih tinggi, akan menyebabkan hingga kurangnya kepercayaan bagi non anggota untuk bergabung dengan koperasi Madrasah Aliyah Baetur Rahman Kabupaten Bogor.

METODE PENELITIAN

Objek Lokasi Penelitian

Pada objek ini adalah Laporan Keuangan Koperasi PPBR Tahun 2016-2020 Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Koperasi Islam Baetur Rahman pada periode pengamatan 2016-2020 Kabupaten Bogor. Lokasi penelitian di Cisarua Dalam RT 05 RW 06 Desa Kopo, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.

Desain Penelitian

Kualitatif, yaitu penelitian deskriptif, untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian. Penelitian ini juga merupakan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2003:11), penelitian deskriptif merupakan penentuan nilai variabel

bebas, baik satu atau lebih variabel (bebas), tanpa adanya pembanding atau dihubungkan variabel lain.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Nazir (2014:153) adalah suatu prosedur yang sistematis dan terstandar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Jenis Sumber Data

1. Jenis

Data kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena subjek yang diteliti, melalui deskripsi berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu untuk dipahami secara alami dan melalui penggunaan berbagai cara alami (Moloeong, 2011).

2. Sumber Data

Arikunto (2006:107) sumber data penelitian adalah subjek dari data yang digunakan, yaitu:

a. Data Primer

Melalui wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder melalui arsip laporan keuangan 2016-2020.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Wawancara
3. Studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Metode analisa menggunakan analisis horizontal, dengan adanya perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain (Kasmir 2012:69).

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Rasio*)

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. *Cash Ratio*

$$= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c. Perputaran Modal Kerja

$$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ Kali}$$

2. Rasio Solvabilitas atau Daya Ungkit

a. Hutang atas Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$= \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

b. Utang atas Total Aktiva (*Debt to Total Asset Ratio*)

$$= \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

a. Profitabilitas Modal Sendiri

$$= \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset*

$$= \frac{\text{Laba Bersih (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun standar penilaian koperasi Peraturan Menteri Negara Koperasi Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 Tentang Penilaian Koperasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Standar Penilaian Koperasi

Keterangan	Tingkat Prestasi				
	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
<u>Likuiditas:</u>					
<i>Current Ratio</i>	200% - 250%	- 175% - < 200% atau > 250% - 275%	150% - < 175% atau > 275% - 300%	125% - < 150% atau > 300% - 325%	< 125% atau > 325%
<i>Cash Rasio</i>	200% - 250%	- 175% - < 200% atau > 250% - 275%	150% - < 175% atau > 275% - 300%	125% - < 150% atau > 300% - 325%	< 125% atau > 325%
Perputaran Modal Kerja	> 12 kali	10 kali - < 12 kali	8 kali - < 10 kali	6 kali - < 8 kali	< 6 kali
<u>Solvabilitas:</u>					
<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 70%	> 70% - 100%	> 100% - 150%	> 150% - 200%	> 200%
<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	> 40%	> 40% - 50%	> 50% - 60%	> 60% - 80%	> 80%
<u>Profitabilitas:</u>					
Profitabilitas Modal Sendiri	> 21%	15% - < 21%	9% - < 15%	< 3%	< 1%
ROA	> 10%	7% - < 10%	5% - 10%	1% - 5%	< 1%
Nilai Rasio	100	75	50	25	0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Umum Perusahaan

Rahman Kabupaten Bogor adalah koperasi yang menganut simpan pinjam didirikan pada tanggal 3 Maret 1999 di Kampung Cisarua Bogor 05/06 dengan model Syariah pada tanggal 5 Januari 2019 dalam upaya mensosialisasikan dan mengedukasi anggota dengan harapan anggota memahami transaksi Syariah.

Hasil Penelitian

1. Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rasio *Likuiditas* Periode 2016-2020

Rasio	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Current Ratio</i>	148,46%	153,53%	149,63%	152,51%	162,72%
<i>Cash Ratio</i>	12,70%	28,21%	11,40%	12,93%	20,21%
<i>WCT</i>	0,48	0,88	3,8	0,24	0,22

Tabel 4.5 Menilai Rasio Lancar Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio Lancar	Standar	Nilai	Kriteria
2016	148,46%	<150%	25	Kurang Baik
2017	153,53%	<175%	50	Cukup Baik
2018	149,63%	<150%	25	Kurang Baik
2019	152,51%	<175%	50	Cukup Baik
2020	162,72%	<175%	50	Cukup Baik

Tabel 4.6 Menilai Rasio Kas Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio Kas	Standar	Nilai	Kriteria
2016	12,70%	<125	0	Tidak Baik
2017	28,21%	<125	0	Tidak Baik
2018	11,40%	<125	0	Tidak Baik
2019	12,93%	<125	0	Tidak Baik
2020	20,21%	<125	0	Tidak Baik

Tabel 4.7 Menilai Rasio *Working Capital Turnover* Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio WCT	Standar	Nilai	Kriteria
2016	0,48 Kali	<6 Kali	0	Tidak Baik
2017	0,88 Kali	<6 Kali	0	Tidak Baik
2018	3,80 Kali	<6 Kali	0	Tidak Baik
2019	0,24 Kali	<6 Kali	0	Tidak Baik
2020	0,22 Kali	<6 Kali	0	Tidak Baik

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 4.8 Rekapitulasi Rasio Solvabilitas Periode 2016-2020

Rasio	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Debt to Equity Ratio</i>	66,10%	69,31%	81,25%	88,77%	98,83%
<i>Debt to Total Aset</i>	166,10%	169,31%	181,25%	188,77%	198,83%

Tabel 4.9 Menilai Rasio Debt Equity Ratio Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio DER	Standar	Nilai	Kriteria
2016	66,10%	<70%	100	Baik Sekali
2017	69,31%	<70%	100	Baik Sekali
2018	81,25%	>70%	75	Baik
2019	88,77%	>70%	75	Baik
2020	98,83%	>70%	75	Baik

Tabel 4.10 Menilai Rasio Debt Asset Ratio Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio DAR	Standar	Nilai	Kriteria
2016	166,10%	>80%	0	Tidak Baik
2017	169,31%	>80%	0	Tidak Baik
2018	181,25%	>80%	0	Tidak Baik
2019	188,77%	>80%	0	Tidak Baik
2020	198,83%	>80%	0	Tidak Baik

3. Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 4.11 Rekapitulasi Rasio Profitabilitas Periode 2016-2020

Rasio	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Profitabilitas Modal sendiri</i>	7,18%	10,92%	2,51%	3,99%	5,76%
<i>ROA</i>	2,86%	4,47%	1,13%	1,88%	2,86%

Tabel 4.12 Menilai Rasio Profitabilitas Modal Sendiri Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio Profitabilitas Modal Sendiri	Standar	Nilai	Kriteria
2016	7,18%	9% - <15%	75	Cukup Baik
2017	10,92%	9% - <15%	75	Cukup Baik
2018	2,51%	<3%	25	Kurang Baik
2019	3,99%	<3%	25	Kurang Baik
2020	5,76%	9% - <15%	75	Cukup Baik

Tabel 4.13 Menilai *Return On Asset* Sendiri Tahun 2016-2020

Tahun	Rasio ROA	Standar	Nilai	Kriteria
2016	2,86%	1% - 5%	25	Kurang Baik
2017	4,47%	1% - 5%	25	Kurang Baik
2018	1,13%	1% - 5%	25	Kurang Baik
2019	1,88%	1% - 5%	25	Kurang Baik
2020	2,86%	1% - 5%	25	Kurang Baik

Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi Pondok Pasantren Baetur Rahman

Tabel 4.14

Rekapitulasi Rata-Rata Kinerja Keuangan Periode 2016-2020

Rasio						Rata-Rata	Kriteria
	2016	2017	2018	2019	2020		
<i>Likuiditas</i>							
<i>Current Ratio</i>	148,46%	153,53%	149,63%	152,51%	162,72%	153,37%	Cukup Baik
<i>Cash Ratio</i>	12,70%	28,21%	11,40%	12,93%	20,21%	17,09%	Tidak Baik
<i>WCT</i>	0,48 kali	0,88 kali	3,8 kali	0,24 kali	0,22 kali	1,124 kali	Tidak Baik
<i>Solvabilitas</i>							
<i>Debt to Equity Ratio</i>	66,10%	69,31%	81,25%	88,77%	98,83%	80,85%	Baik
<i>Debt to Total Aset</i>	166,10%	169,31%	181,25%	188,77%	198,83%	180,85%	Tidak Baik
<i>Profitabilitas</i>							
Profitabilitas Modal sendiri	7,18%	10,92%	2,51%	3,99%	5,76%	6,07%	Baik
<i>ROA</i>	2,86%	4,47%	1,13%	1,88%	2,86%	2,64%	Kurang Baik

Pembahasan

1. Penilaian Rasio *Likuiditas* Periode 2016-2020

Rasio yang menggambarkan kemampuan hutang jangka pendek yaitu Likuiditas (Kasmir 2016: 110). Berdasarkan analisis yang dilakukan, rasio likuiditas current ratio tahun 2016-2020 sebesar 153,37% dengan kriteria cukup baik, sedangkan rasio likuiditas sebesar 17,09 dan outstanding fund of turnover sebesar 1.124 kali dalam kategori salah. Penilaian kategori menurut standar koperasi didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi (MNK) Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi. Penelitian mendekati Amaliyah & Alie (2020) yang menunjukkan bahwa perhitungan rasio *likuiditas* menunjukkan hasil *current ratio* efisien dalam mengurus aktiva lancarnya dan hasil *cash ratio* tidak mampu dalam melakukan pembayaran hutang jangka pendek menggunakan kas. Keadaan ini menunjukkan bahwa kurang patuhnya nasabah dalam membayar pinjaman kepada koperasi dan dana yang didapatkan oleh koperasi tidak tepat dilakukan oleh manajemen modal kerja dalam mengelola kebutuhan usaha dari segi piutang, persediaan serta kas.

2. Penilaian Rasio *Solvabilitas* Periode 2016-2020

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan membayar kewajiban atau kewajiban jangka panjang seseorang jika dilikuidasi (Harahap 2012: 303). Berdasarkan analisis yang dilakukan, rasio solvabilitas 2016-2020 pada debt/equity ratio mencapai 80,85% dengan kriteria baik, sedangkan debt on total assets mencapai 180,85% dengan kriteria kurang baik karena aset dibiayai dengan utang, sehingga total utang meningkat. setiap tahun. Peningkatan kategori menurut standar koperasi didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Penilaian koperasi. Penelitian ini sejalan Litamahputty (2021) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak sehat untuk aset beragun utang secara keseluruhan..

3. Penilaian Rasio *Profitabilitas* 2016-2020

a. Rasio profitabilitas bertujuan untuk menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari semua keterampilan dan sumber yang tersedia seperti aktivitas penjualan, uang tunai dan modal (Harahap 2012: 304). Berdasarkan analisis yang dilakukan, rasio pengembalian modal untuk tahun 2016-2020 mencapai 80,85% dengan kriteria baik, sedangkan pengembalian investasi mencapai 2,64 dengan kriteria buruk. Penilaian kategori menurut standar koperasi didasarkan pada Peraturan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Penilaian Koperasi. Hasil penelitian Zulfany (2016) sejalan dengan profitabilitas menghasilkan ROI yang belum menguntungkan dan ROE menurut standar koperasi akan menjadi 3% hingga di atas 21% sesuai dengan

standar koperasi. Kondisi ini menunjukkan investasi ke dalam aktiva untuk memaksimalkan laba kurang berjalan maksimal, mengakibatkan investasi didanai oleh hutang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil analisis rasio *likuid, solva, profitabilitas*, adalah sebagai berikut:
 - a. Rasio *Likuiditas* belum bisa dikatakan likuid dalam memenuhi utang jangka pendek, namun mengingat aset lancarnya masih memiliki kapasitas untuk menutupi hutang pendek. istilah dan manajemen tidak cukup efektif dalam mengelola kegiatan operasional.
 - b. Rasio Solvabilitas Koperasi Perguruan Tinggi Islam memiliki kekayaan bersih yang rendah dari total aset untuk memenuhi hutang jangka panjangnya, tetapi dianggap pelarut karena hutang jangka panjang dapat ditutupi oleh ekuitasnya sendiri.
 - c. Rasio profitabilitas cenderung belum cukup baik untuk memperoleh keuntungan, namun jika dilihat dari proporsi modal sendiri Koperasi masih dapat dikatakan cukup baik untuk memperoleh keuntungan.
2. Kinerja keuangan periode 2016-2020 secara umum cukup baik pada aktiva lancar untuk utang jangka pendek dan ekuitas. modal untuk memenuhi hutang jangka panjang dan menghasilkan keuntungan.

Saran

1. Bagi Koperasi Sebaiknya dari sisi tingkat likuiditas perlu dilakukan perbaikan pengelolaan likuiditas yang tidak seimbang dengan hutang lancar yang dimiliki, sehingga ada dana tunai yang tidak aktif dalam menutupi hutangnya.
2. Memperbaiki manajemen manajemen untuk memaksimalkan penagihan piutang, penggunaan kas dan total aset yang paling bijaksana untuk menghasilkan keuntungan harus dimaksimalkan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim 2016, **Manajemen Keuangan**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Agnes Sawir 2003, **Analisis Perencanaan**, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Agus, Sartono 2001, **Manajemen Keuangan Teori**, Bhakti Profesindo, Yogyakarta.
- Arikunto, S, 2006, **Metode Penelitian Kualitatif**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Bambang Riyanto, 1995, **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Bhakti Profesindo (BPFE), Yogyakarta.

- Brigham, 2014, **Dasar-Dasar Manajemen**. Salemba Empat, Jakarta.
- Djarwanto PS, Pengestu Subagyo 1993, **Statistik**, BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2012, **Analisis Keuangan**, Alfabeta, Bandung.
- Lesmana, A., dan Syam, Alim, 2015, **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sanshiro Harapan Makmur dengan Menggunakan Metode Du Pont System**, Jurnal Akunida Issn 2442-3037 volume 2 Nomor 1 (17-26)
- Martini, Dwi, 2012, **Akuntansi PSAK**, Salemba Empat, Jakarta.
- Meleong, L.J 2011, **Metodologi Penelitian Kualitatif**, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Munawir, S, 2002, **Akuntansi Keuangan Manajemen**, Bhakti Profesindo (BPFE), Yogyakarta.
- Munawir, S, 2010, **Analisis Laporan**, Liberty, Yogyakarta.
- Nazir, Moh 2014, **Metode Penelitian**, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nugraha, 2012, **Koperasi**, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Republik Indonesia No. 16/Per/M.KUKM/2015 Tentang **Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi**.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha 14/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang **Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi**.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha 16/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang **Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Dan Pembiayaan Syariah**.
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha No.11/Per/M.Kukm/XII/2017 Tentang **Pembiayaan Syariah Oleh Koperasi**.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi No. 14/Per/M.Kukm/XII/2009 Tentang **Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi**.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 Tentang **Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi Award**.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 Tentang **Penyajian Laporan Syariah**.
- Revee James, Dkk, 2013, **Pengantar Akuntansi**, Buku I, Salemba Empat, Jakarta.
- Samryn, L. M 2015, **Pengantar Akuntansi : Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS dan Perbankan**. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soemarso (2005), **Akuntansi Suatu Pengantar**. Edisi Revisi, Salemba, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang **Perkoperasian**.